

## ABSTRAK

**Reni Nuraeni**, *Pemberitaan presiden tiga periode di media Grup Tempo (Analisis framing pada media Daring Tempo (Tempo.co), Majalah Tempo, dan Koran Harian Tempo, pada Berita Utama, Edisi Maret-Agustus 2021).*

Pembingkaiian (*framing*) media merupakan metode konstruksi media terhadap suatu fenomena sebagai sikap dan cermin dari media itu sendiri. Isu wacana perubahan masa jabatan presiden kembali mencuat pada 13 Maret 2021 dan menjadi sorotan khalayak bahwa ada skenario presiden tiga periode. Media Grup *Tempo* yang dikenal sebagai media kritis dan berani mengkritik pemerintah membingkai isu presiden tiga periode melalui tiga media yakni *Daring Tempo* (Tempo.co), *Majalah Tempo*, dan *Koran Harian Tempo*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *framing* dari media Grup *Tempo* terhadap pemberitaan “Presiden tiga periode” melalui Analisis *framing* model Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki pada empat struktur besar penelitian yakni struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Selain itu, metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan pada penelitian.

Peneliti memilih metode analisis *framing* media model Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki berdasarkan dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan, yakni konsepsi psikologis dan sosiologis untuk melihat berita diproduksi dan dikonstruksi oleh media dan wartawan.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. Penelitian dilakukan untuk menganalisis isi berita di media *Daring Tempo* (Tempo.co), *Majalah Tempo*, dan *Koran Harian Tempo* sebagai instrumen penelitian. Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data tambahan pada penelitian dari informan Redaksi *Majalah Tempo*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Daring Tempo* (Tempo.co) menyanggah dan menolak isu wacana perubahan masa jabatan presiden tiga periode melalui isi berita pada sanggahan wacana yang dilontarkan Amien Rais sekaligus penolakan berdasarkan pernyataan Presiden Joko Widodo. *Majalah Tempo* berdasarkan isi pemberitaan dan keterangan narasumber yang ditampilkan menolak dan kontra pada perubahan tiga periode ini. Penolakan dilontarkan juga oleh wartawan *Tempo* yang menyatakan perubahan masa jabatan membuka celah penghapusan masa jabatan Presiden. *Koran Harian Tempo* menolak perubahan masa jabatan presiden pada data yang disajikan mengenai bahaya dan efek negatif jika masa jabatan presiden menjadi tiga periode. Media Grup *Tempo* menolak atau kontra terhadap wacana perubahan masa jabatan tiga periode. Namun pada ketiga media yang diteliti, yang membedakan satu sama lain yakni dari pengemasan dan penyajian berita yang dipublikasikan kepada khalayak.

**Kata Kunci:** Analisis *Framing*, Presiden Tiga Periode, Berita Utama, Tempo.co, *Majalah Tempo*, *Koran Harian Tempo*.